

FACILITIES DEVELOPMENT OF FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN THE FORM OF LIGHTING, SERVICES, AND IMPROVEMENTS AT SERAYA BEACH, BALIKPAPAN SELATAN DISTRICT, RT. 28

PENGEMBANGAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA BERUPA PENERANGAN, PELAYANAN, DAN PERBAIKAN DI PANTAI SERAYA, KECAMATAN BALIKPAPAN SELATAN, RT. 28)

Vicky Andria Kusuma*¹, Maulana Rahmatullah¹, Aldila Putra¹, Dicky Ocza¹, Reza Faiz¹, Setya Dwi¹, Yashinta Putri¹, Miftahul Janna¹, Rahayu Ridha¹

*¹Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan

*e-mail: vickyandria@lecturer.itk.ac.id¹

Abstract

The Student Engagement in Village Development Program (PMMD) stands as a significant initiative undertaken at the Kalimantan Institute of Technology, with a keen focus on the development of Pantai Seraya. Situated on Sepinggan Raya I Street, RT 28, Sepinggan Subdistrict, South Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan, Pantai Seraya embodies a captivating potential for natural tourism that appeals to the residents of Balikpapan. However, this promising potential is hindered by the lack of necessary facilities and infrastructure to deliver a satisfying tourist experience. The lack of visitor interest stems from this very condition. In this context, we strongly propose an urgent solution involving the construction of essential facilities, including seating arrangements, illumination, and waste disposal units at Pantai Seraya. The primary objective is to elevate the comfort of visitors. Nevertheless, sustainability also takes center stage in this development. With an expected increase in visits over time, preserving the cleanliness of the beach and its surroundings becomes paramount. This action will not only ensure a positive tourism experience but will also safeguard the coastal ecosystem for the long term. Consequently, Pantai Seraya is envisioned to emerge as a premier destination in Balikpapan, offering both economic and ecological benefits, creating livelihood opportunities for the local community, and fostering awareness regarding the necessity of maintaining beach cleanliness among tourists and local residents.

Keywords: *Comfort of Visitors; Lack of Facilities and Infrastructure; Seraya Beach; Tourism Potential; Village Service Student Program.*

Abstrak

Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) adalah salah satu mata kuliah yang diselenggarakan di Institut Teknologi Kalimantan. Kegiatan PMMD L1 ITK dilakukan di Pantai Seraya. Pantai Seraya terletak di Jalan Sepinggan Raya I, RT 28, Kelurahan Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pantai ini merupakan objek wisata alam baru yang menarik bagi warga Balikpapan. Namun, sayangnya, pantai ini belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh warga sekitar sebagai objek wisata karena masih tergolong baru dan kurangnya fasilitas serta prasarana yang memadai menjadi faktor utama yang mengakibatkan kurangnya minat pengunjung. Dalam penelitian ini, kami menawarkan solusi berupa pembangunan fasilitas seperti tempat duduk, pencahayaan, dan tempat sampah di Pantai Seraya guna meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung. Diharapkan dengan adanya pembangunan fasilitas tersebut, Pantai Seraya dapat menjadi

Received 12 June 2023; Received in revised form 22 August 2023; Accepted 22 August 2023; Available online 6 September 2023.

 [10.20473/jlm.v7i3.2023.34-350](https://doi.org/10.20473/jlm.v7i3.2023.34-350)



Copyright: © by the author(s) Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

salah satu destinasi pantai favorit di Balikpapan dan juga memberikan peluang mata pencaharian bagi masyarakat sekitar.

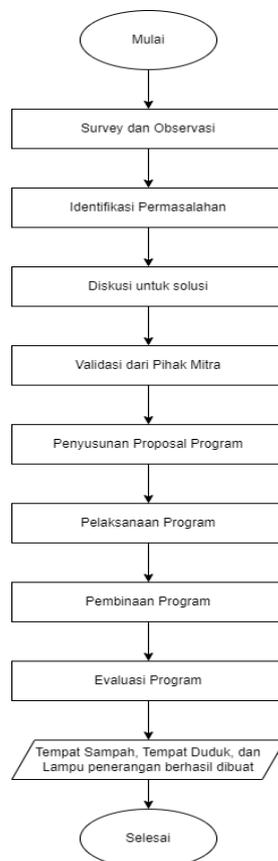
Kata kunci: *Kenyamanan Pengunjung; Kekurangan Fasilitas dan Prasarana; Pantai Seraya; Potensi Wisata; Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD).*

PENDAHULUAN

Pantai Seraya adalah sebuah pantai yang dikelola oleh komunitas masyarakat yang peduli terhadap lingkungan, memiliki lokasi yang strategis berdekatan dengan landasan pacu Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggung Balikpapan (Febrianti, 2020). Pantai ini masih tergolong baru dan akses masuk ke pantai ini masih cukup sulit untuk ditemukan. Namun, jika dilakukan pengembangan yang baik dan didukung oleh fasilitas yang memadai, Pantai Seraya berpotensi menjadi pusat wisata yang menarik minat banyak orang. Keunikan pantai ini terletak pada keberadaannya yang dekat dengan kota, sehingga pengunjung tidak perlu menempuh perjalanan jauh seperti pantai-pantai wisata lainnya di Balikpapan (Mohtana, 2023). Bapak Amin, Ketua RT di daerah tersebut, bertanggung jawab atas Pantai Seraya dan didukung oleh kepala pengelola pantai dan kepala komunitas nelayan (Wardani, 2022).

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Alur dalam menjalankan Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) dapat dilihat pada diagram alir yang ditunjukkan pada gambar 1 (Ardy 2022).



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan PMMD.

Survey dan Observasi

Dalam tahap observasi program ini, kami telah melakukan survey lapangan dan wawancara dengan Ketua RT 28 Kelurahan Sepinggian Raya. Diskusi tersebut menghasilkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi fokus program ini (Linda, 2020). Pertama, kami menemukan bahwa terdapat sedikitnya tempat sampah yang disediakan, yang mengakibatkan adanya penumpukan sampah di sepanjang pesisir Pantai Seraya. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas tempat sampah untuk menjaga kebersihan pantai.

Kedua, kami juga mengamati bahwa pencahayaan di pantai tersebut masih minim saat hari mulai gelap. Hal ini dapat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan pengunjung yang datang pada malam hari. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pencahayaan di sekitar pantai untuk memberikan lingkungan yang aman dan ramah pengunjung.

Selanjutnya, kami juga mendapati kurangnya fasilitas tempat duduk yang disediakan di Pantai Seraya. Keterbatasan tempat duduk dapat mengurangi kenyamanan pengunjung yang ingin bersantai atau menikmati pemandangan pantai. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan fasilitas tempat duduk yang memadai guna meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Dengan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan ini melalui observasi dan survey lapangan, program ini akan berfokus pada pemenuhan kebutuhan fasilitas tempat sampah yang memadai, peningkatan pencahayaan, dan penyediaan fasilitas tempat duduk yang cukup. Diharapkan dengan penanganan masalah-masalah ini, Pantai Seraya dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung dan meningkatkan potensi pariwisata di daerah tersebut.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah yang dilakukan di Pantai Seraya, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi. Pertama, permasalahan yang muncul adalah banyaknya sampah yang berserakan di pesisir Pantai Seraya, yang mengakibatkan pemandangan kurang indah dan menurunkan kepuasan pengunjung. Kondisi ini dapat berdampak pada jumlah pengunjung yang datang, sehingga mengurangi pendapatan bagi warga sekitar pantai.

Selanjutnya, permasalahan lain yang teridentifikasi adalah minimnya pencahayaan di pantai tersebut, terutama pada malam hari. Kurangnya pencahayaan ini membuat para warga dan pengunjung kesulitan mengakses pantai pada malam hari, padahal pemandangan di Pantai Seraya pada malam hari memiliki keindahan sendiri dengan cahaya gemerlap bintang.

Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan adalah minimnya fasilitas tempat duduk yang tersedia di pantai. Kurangnya fasilitas tempat duduk membuat pengunjung terpaksa duduk di pasir atau bahkan di atas kapal para nelayan. Keadaan ini dapat menyebabkan ketidakpuasan pengunjung dan membuat mereka memilih pantai lain yang lebih nyaman untuk dikunjungi.

Dari identifikasi masalah ini, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang perlu ditangani di Pantai Seraya adalah pengelolaan sampah yang lebih baik, peningkatan pencahayaan pada malam hari, dan peningkatan fasilitas tempat duduk yang memadai. Dengan mengatasi masalah-masalah ini, diharapkan Pantai Seraya dapat memberikan

pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung, meningkatkan kepuasan mereka, dan mendukung perkembangan pariwisata di daerah tersebut.

Diskusi untuk solusi

Pada tahap ini telah dilakukan diskusi untuk mendapatkan solusi permasalahan yang akan dilakukan pada program ini, dari diskusi yang telah dilakukan ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu: (1) Penyediaan tempat sampah; (2) Pemasangan lampu Sorot LED *Outdoor* di sekitar pantai (Habibullah 2020); dan (3) Pembuatan fasilitas tempat duduk.

Validasi dari Pihak Mitra

Pada tahap ini telah dilakukan validasi berupa konfirmasi kepada pihak mitra yaitu ketua RT 28 Kelurahan Sepinggang Raya terkait permasalahan yang diangkat serta solusi yang telah didiskusikan dan telah disetujui oleh pihak mitra (Marwah 2022).

Penyusunan Proposal Program

Pada tahap ini telah dilakukan penyusunan proposal program dari kegiatan ini. Penyusunan proposal program dimulai dari mencari latar belakang permasalahan yang ada di Pantai Seraya. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dengan pihak terkait dan mencari solusi dari permasalahan yang ada, dan kemudian membuat metode pelaksanaan yang berisikan diagram alir kegiatan pengembangan fasilitas serta sarana dan prasarana pada Pantai Seraya. Proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing yaitu Pak Vicky Andria Kusuma, M.T., dan juga telah disetujui oleh pihak mitra yaitu Ketua RT. 28 Sepinggang Raya.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program akan dilakukan setelah proposal telah disetujui oleh kedua pihak. Pelaksanaan akan dilakukan bersama-sama dengan warga sekitar agar lebih efisien serta hasil yang baik sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan di Pantai Seraya. Pelaksanaan program dilakukan guna mengatasi permasalahan yang ada di Pantai Seraya, agar para pengunjung yang datang dapat merasa nyaman untuk berwisata di Pantai Seraya, sehingga warga pesisir Pantai Seraya mendapatkan pemasukan yang lebih banyak dari para pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyediaan Tempat Sampah

Pembuatan tempat sampah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2023. Tempat sampah tersebut terbuat dari drum dengan ukuran 90x60 cm yang dipotong menjadi dua bagian dengan ukuran masing-masing sebesar 45x30 cm. Sebanyak enam tempat sampah berhasil dibuat, dan masing-masing tempat sampah dilengkapi dengan tali sebagai pegangan untuk memudahkan pengangkutan saat membersihkan. Tempat sampah tersebut ditempatkan secara merata di seluruh wilayah pesisir Pantai Seraya yang sering dikunjungi oleh para wisatawan.



Gambar 2. Penyerahan tempat sampah ke mitra.

Dari hasil penyediaan tempat sampah ini, kami berharap para pengunjung pantai tidak lagi membuang sampah sembarangan dan dapat menjaga kebersihan wilayah Pantai Seraya, gambar 2 menunjukkan penyerahan tempat sampah ke mitra. Sehingga kita semua dapat menikmati pemandangan pesawat yang ingin lepas landas dari Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan dengan baik tanpa adanya sampah di pesisir pantai.

2. Pemasangan Lampu Sorot

Pemasangan lampu sorot dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2023. Lampu sorot yang digunakan adalah tipe BVP161 LED43/CW dengan daya 50 watt dan voltase 200-220 volt. Sebanyak empat lampu sorot dipasang dan dihubungkan menggunakan kabel NYY sepanjang 100 meter. Lampu-lampu tersebut dipasang diatas pohon untuk menerangi 4 lokasi yang berbeda-beda, mulai dari pesisir pantai hingga area parkir.



Gambar 3. Lampu sorot yang terpasang untuk menerangi pesisir Pantai Seraya.

Dari hasil pemasangan lampu sorot ini, kami berharap para pengunjung pantai tidak lagi kesulitan untuk mengakses wilayah Pantai Seraya pada malam hari. Sehingga para pengunjung tetap dapat datang dan menikmati pemandangan Pantai Seraya meskipun hari mulai gelap. Kami juga berharap dengan adanya pengunjung pada malam hari ini, dapat meningkatkan pemasukan warga setempat, pemasangan lampu sorot ditunjukkan pada gambar 3.

3. Pembuatan Fasilitas Tempat Duduk

Proses pembuatan fasilitas tempat duduk dilakukan secara bertahap, dimulai dari pembuatan rangka kursi pada hari Sabtu, 20 Mei 2023, hingga pengecatan dan pemasangan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023. Tempat duduk tersebut memiliki panjang 3 meter dan tinggi 1 meter, menggunakan kayu ulin sebagai bahan utamanya. Kayu ulin dipilih menjadi bahan utama dalam pembuatan kursi adalah karena kayu ulin memiliki ketahanan yang kuat terhadap serangan hama maupun cuaca buruk, sehingga kursi ini dapat bertahan lama meskipun diletakkan di pinggir pantai. Kursi yang kami buat ini dapat menampung hingga 5–6 orang dengan beban total seberat 300 kg secara bersamaan.



Gambar 4. *Proses pemasangan kursi.*

Kami berharap dengan adanya tempat duduk seperti ini, akan membuat pengunjung yang datang dapat menikmati pemandangan pantai dengan nyaman, karena kursi ini dipasang menghadap langsung ke arah laut dan didesain dengan sandaran yang nyaman, gambar 4 menunjukkan proses pemasangan kursi. Kami juga berharap dengan adanya rasa puas dari pengunjung yang datang, dapat menjadikan pantai seraya menjadi salah satu pantai favorit di Kota Balikpapan.

PENUTUP

Simpulan. Berdasarkan program kuliah kerja nyata di pesisir Pantai Seraya, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pantai Seraya merupakan salah satu pantai yang indah di Kota Balikpapan, dengan pemandangan laut yang menakjubkan dan keberadaan pesawat yang menjadi daya

- tarik tambahan. Potensi yang baik ini perlu ditunjang dengan peningkatan fasilitas agar Pantai Seraya menjadi destinasi wisata favorit di kota tersebut.
2. Upaya penyediaan tempat sampah merupakan langkah penting untuk menjaga kebersihan Pantai Seraya. Fasilitas ini akan membantu menjaga keindahan pantai serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
 3. Pemasangan lampu sorot akan meningkatkan fasilitas pencahayaan di Pantai Seraya, sehingga para pengunjung masih dapat mengakses pantai saat hari mulai gelap. Hal ini akan memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengunjung yang ingin menikmati Pantai Seraya di malam hari.
 4. Pembuatan kursi sebagai tambahan fasilitas tempat duduk akan memberikan kenyamanan bagi para pengunjung. Dengan adanya kursi, pengunjung dapat menikmati keindahan Pantai Seraya dengan nyaman dan santai.

Kesimpulan ini menyoroti pentingnya pengembangan fasilitas, kebersihan, pencahayaan, dan kenyamanan sebagai langkah-langkah penting dalam memaksimalkan potensi Pantai Seraya sebagai destinasi wisata yang menarik.

Saran. Saran yang dapat penulis berikan kepada para pembaca adalah: (1) Mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau PMMD harus mempersiapkan dengan matang segala konsep yang ingin dilakukan di lokasi KKN/PMMD; (2) Komunikasi antar mahasiswa peserta KKN/PMMD dengan masyarakat mitra harus terjaga dengan baik, agar kegiatan KKN/PMMD dapat berjalan dengan lancar; (3) Kegiatan KKN/PMMD di Pantai Seraya yang telah dilakukan oleh kelompok L1 ini memiliki potensi untuk dikembangkan lagi oleh peserta KKN/PMMD selanjutnya. Misalnya saja dari segi penerangan yang telah terpasang. Peserta KKN/PMMD selanjutnya dapat mengembangkannya dengan cara memperbanyak pencahayaan di Pantai Seraya berupa lampu sorot ataupun dapat mempercantiknya dengan menambahkan lampu taman; dan (4) Pantai Seraya juga masih kurang dalam hal keindahan, sehingga kami menyarankan peserta KKN/PMMD selanjutnya dapat memperindah wilayah Pantai Seraya. Misalnya saja dengan menambahkan photo booth ataupun membuat hiasan di sekitar pantai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak LPPM ITK yang membantu kami dalam pendanaan sehingga kegiatan Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, Nia, Firilia Filiana, and Primadina Hasanah. "Potential of Renewable Energy Resources from Biomass Derived by Natural Resources In Balikpapan." *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan* 17, no. 3 (November 27, 2020): 316–23. <https://doi.org/10.14710/presipitasi.v17i3.316-323>.
- Mohtana Kharisma K, and Yustina Fitriani. "PENGEMBANGAN PANTAI TANJUNG BAYUR SEBAGAI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI PADA RT 35, KELURAHAN TERITIP, KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 8 (January 1, 2023): 5997–6016. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i8.4560>.

- Wardani, Mega Kusuma, and Mohtana Kharisma Kadri. "Faktor Prioritas Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman Nelayan Di Kelurahan Manggar Baru Kota Balikpapan." *Ruang* 8, no. 2 (October 9, 2022): 68–75. <https://doi.org/10.14710/ruang.8.2.68-75>.
- Ardy wiyani, Novan. "Kemitraan Antara Dosen Dan Mahasiswa KKN Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Penyuluhan Pendidikan Bagi Masyarakat Desa." *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor* 1, no. 02 (December 2, 2022): 38–48. <https://doi.org/10.56406/jsm.v1i02.78>.
- Linda, Marlindawaty. "KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRATIF PUBLIK DI KELURAHAN SEPINGGAN RAYA KOTA BALIKPAPAN." *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 2 (September 29, 2020): 229–40. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v1i2.124>.
- Nur, Dewi Islamiaty, Ghitarina Ghitarina, and Moh. Mustakim. "Analisis Kepadatan Mesoplastik Di Pantai Le Grandeur Kota Balikpapan Kalimantan Timur." *MAIYAH* 1, no. 1 (March 17, 2022): 49. <https://doi.org/10.20884/1.maiyah.2022.1.1.6646>.
- Rahendaputri, Chandra Suryani, Budiani Fitria Endrawati, and Bayu Nur Abdallah. "PELATIHAN PEMBUATAN ECOBRICK UNTUK MASYARAKAT PESISIR PANTAI BALIKPAPAN." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT)* 1, no. 1 (December 18, 2020): 1–6. <https://doi.org/10.35718/pikat.v1i1.293>.
- Marzuki, Ismail, Alfian Noor, and Nursiah La Nafie. "ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BAKTERI SHIMBION SPONS PENGHASIL ENZIM AMILASE ASAL PANTAI MELAWAI BALIKPAPAN," May 15, 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/r4jya>.
- Habibullah, Habibullah, Rahmat Hidayat, and Pinto Anugrah. "Penerapan Panel Surya Untuk Penerangan Kapal Kelompok Nelayan Pantai Jaya, Padang." *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia* 1, no. 1 (June 20, 2020): 6–9. <https://doi.org/10.24036/jtein.v1i1.9>.
- Marwah, Hafiza Adlina, and Onan Marakali Siregar. "PENGARUH HARGA DAN FASILITAS PANTAI TERHADAP DAYA TARIK PENGUNJUNG WISATA PANTAI SEJARAH." *JURNAL EKONOMI KREATIF DAN MANAJEMEN BISNIS DIGITAL* 1, no. 2 (September 24, 2022): 118–33. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i2.284>.